

## **BAB VI**

### **TEKNIK MEMAHAMI PERKEMBANGAN SISWA SD**

#### **A. TEKNIK MEMAHAMI PERKEMBANGAN SISWA DENGAN TES**

Teknik tes merupakan upaya pemahaman siswa dengan menggunakan alat-alat yang bersifat mengungkapkan atau mentes. Tes merupakan salah satu alat untuk mengobservasi, menguji, dan menentukan sesuatu dan juga dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa. Tes adalah suatu cara penilaian yang dapat berupa tugas yang akan dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai mengenai prestasi maupun tingkah laku anak tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai dari anak lainnya atau dibandingkan dengan suatu standar yang sudah ditetapkan. Penggunaan teknik (Shertzer & Stone; 1971:235) dari tes bertujuan untuk:

1. Menilai kemampuan belajar murid
2. Memberikan bimbingan belajar kepada murid
3. Mengecek kemampuan belajar
4. Memahami kesulitan-kesulitan belajar
5. Menilai efektivitas (keberhasilan) mengajar

#### **B. MACAM-MACAM TES**

Melihat dari beberapa aspek yang diukur, tes dapat dibedakan menjadi beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Tes Intelegensi**

Intelegensi adalah ukuran bagaimana individu berperilaku. Intelegensi diukur dengan perilaku individu, interaksi interpersonal dan prestasi. Intelegensi dapat didefinisikan dengan beragam cara: (1) kemampuan berpikir abstrak, (2) kemampuan mempertimbangkan, memahami dan menalar, (3) kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, dan (4) kemampuan total individu untuk bertindak dengan sengaja dan secara rasional dalam lingkungan.

Menurut Freeman (Abror, 1993:43), tes intelegensi yaitu suatu teknik atau alat yang digunakan untuk mengungkapkan taraf kemampuan dasar seseorang yaitu

kemampuan dalam berpikir, bertindak dan menyesuaikan dirinya secara efektif. Tes intelegensi ini dapat bermanfaat bagi tenaga pendidik untuk menganalisis berbagai masalah yang dialami murid, membantu memahami sebab terjadinya masalah, membantu memahami murid yang mempunyai kemampuan yang tinggi, dan menafsirkan kesulitan kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

Tes intelegensi dibagi menjadi beberapa macam, yaitu:

- Tes intelegensi umum, bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang taraf kemampuan seseorang.

#### SOAL TES INTELEGENSI UMUM

1. Wanita : Kebaya = Pria : ....  
A. Sepatu  
B. Baju  
C. Topi  
D. Jas  
E. Jaket

2. Nuri : Burung = Nila : .....  
A. Mangkuk  
B. Ikan  
C. Aquarium  
D. Marah  
E. Kolam

3. Putera : Puteri = Dewa : ....  
A. Bidadari  
B. Kayangan  
C. Dewi  
D. Resi  
E. Nirwana

4. Panas : Dingin = Suka : .....  
A. Senang  
B. Bekerja  
C. Tertawa  
D. Duka  
E. Getir

5. Sangkuriang : Sunda = ....  
A. Oedipus : yunani  
B. Rangawarsita : jawa  
C. Himalaya : nepal  
D. Gangga : India  
E. Tensing : Tibet

6. Selamat : Bahaya : hati-hati : .....  
A. Rajin : malas : berlatih  
B. Ramah : musuh : benci  
C. Ujian : bodoh : gagal  
D. Perangi : kebiasaan : nasehat  
E. Berhasil : soal : tekun

7. Hayati >< .....  
A. Hidup  
B. Biologi  
C. Baka

Gambar 1. Contoh soal tes intelegensi umum

- Tes intelegensi khusus, menggambarkan taraf kemampuan seseorang secara spesifik.
- Tes intelegensi differensial, memberikan gambaran tentang kemampuan seseorang dalam berbagai bidang yang memungkinkan didapatnya profil kemampuan tersebut.

8. Isi bak itu 40 meterkubik. Berapakah dalamnya bak itu ?	8.
9. Seorang petani membeli beberapa ekor anak kambing dengan harga Rp. 6.000,-. Ia jual dengan harga Rp. 7.500,- dan mendapat keuntungan 300 rupiah untuk tiap ekor anak kambing. Berapa ekor anak kambing yang ia beli ?	9.
10. Seorang pengendara sepeda motor menempuh jarak 500 km dalam waktu 5 hari. Hari pertama, ia menempuh jarak 90 km. Hari kedua, 75 km. Hari ketiga, 120 km. Dan hari keempat 30 km. Berapa kilometer yang ditempuhnya pada hari kelima ?	10.
11. Saya membeli tiga butir telur dengan harga Rp. 15,- sebutirnya. Dan 1 kg gula seharga Rp. 120,-. Berapakah uang kembalinya bila uang saya ada Rp. 1.000,- ?	11.
12. Empat orang menggali selokan air selama 7 hari. Berapa orang yang diperlukan untuk menggali selokan itu dalam setengah hari ?	12.
13. Kalau tujuh setengah kg gula merah harganya Rp. 900,-. Berapa harga dua setengah kg gula merah itu ?	13.
14. Seorang membelanjakan sepersembilan dari uangnya untuk membeli kertas tulis dan lima kali daripadanya itu untuk membeli perangk. Sisanya ada Rp. 450,-. Berapa uang semula ?	14.
15. Ibu membeli satu-setengah kg mentega seharga Rp. 1350,-. Berapa banyak ibu mendapat mentega dengan uang Rp. 3000,- ?	15.
16. Saya memberikan sepertujuh dari uang saya pada si A dan tiga kali sebanyak itu pada B. Sisa uang saya sekarang 900 rupiah. Jadi berapa uang saya semula ?	16.

Gambar 2. Contoh soal tes intelegensi diferensial

Manfaat tes intelegensi:

- menganalisis berbagai masalah yang dialami murid
- membantu memahami sebab terjadinya masalah
- membantu memahami murid yang mempunyai kemampuan yang tinggi juga yang rendah
- menafsirkan kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa

## 2. Tes bakat

Yaitu suatu teknik atau alat yang digunakan untuk mengetahui kecakapan, kemampuan atau keterampilan seseorang dalam bidang tertentu. Tes bakat berguna untuk membantu seseorang dalam membuat rencana dan keputusan yang bijaksana berkenaan dengan pendidikan dan pekerjaan.

Untuk mengetahui bakat seseorang, telah dikembangkan berbagai macam tes seperti:

- Rekonik, tes ini mengukur fungsi motorik, persepsi dan berpikir mekanis.
- Tes bakat musik, tes yang mengukur kemampuan dalam aspek-aspek nada, suara, ritme, warna bunyi dan memori.
- Tes bakat artistik, yaitu kemampuan menggambar, melikis dan meripa.
- Tes bakat krelikal (perkantoran), yaitu tes mengukur kecepatan dan ketelitian.
- Tes bakat multifaktor, tes yang mengukur berbagai kemampuan khusus.

Kemampuan khusus yang diukur adalah :

- Berpikir verbal, yang memngungkapkan kemampuan nalar secara verbal.
- Kemampuan bilangan, kemampuan berpikir yang menggunakan angka-angka.

- Berpikir abstrak, kemampuan berpikir dengan nalar yang bersifat nonverbal tanpa angka-angka.
- Berpikir mekanik, kemampuan serta pemahaman mengenai hukum-hukum yang mendasari alat-alat, mesin-mesin, dan gerakan-gerakan.

## 2. Tes kepribadian

Tes kepribadian yaitu suatu tes untuk mengetahui kepribadian seseorang yang terorganisasi secara dinamis dan sistem-sistem psikologis dalam sisi individu yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang unik dengan lingkungan. Tes kepribadian secara umum yaitu teknik untuk mengesahkan ataupun menolak hipotesis dalam pengukuran mental yang akan menghasilkan skor untuk membandingkan antara dua orang atau lebih. Tes kepribadian disusun untuk mengukur bermacam-macam faktor psikologis tertentu yang biasanya juga berkaitan dengan kemampuan fisik seseorang.

Kepribadian dapat diukur dengan jalan melihat:

- Apa yang seseorang katakan tentang keadaan dirinya sendiri.
- Apa yang orang lain katakan tentang keadaan diri seseorang.
- Apa yang seseorang lakukan dalam situasi tertentu.

Berikut ini adalah beberapa jenis-jenis tes kepribadian:

- **Tes kepribadian DAP (Menggambar Orang)** adalah tes yang digunakan untuk menilai kepribadian dan karakter seseorang melalui cara menganalisa gambar orang yang dibuat oleh peserta tes.
- **Tes kepribadian Baum (Tree Test)** adalah tes yang digunakan untuk menilai kepribadian dan karakter seseorang dengan cara menganalisa gambar pohon yang dibuat oleh peserta test.
- **Tes kepribadian Enneagram Personality** adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kepribadian atau watak seseorang yang terbagi menjadi 9 jenis tipe yaitu melalui cara menyuguhkan sejumlah pertanyaan tertentu.
- **Tes kepribadian Efektifitas diri** adalah tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat efektif (cepat dan tepat) seseorang dalam melakukan tugas serta menyelesaikan berbagai keadaan yang sulit.

- **Tes kepribadian HTP (House Tree Person)** ialah tes yang dipergunakan untuk menilai kepribadian dan karakter seseorang melalui cara menganalisa gambar pohon, gambar rumah dan gambar orang yang dibuat oleh peserta tes.
- **Tes kepribadian EPPS** yaitu tes kepribadian yang dipergunakan untuk mengetahui tipe-tipe motivasi, kesukaan dan kebutuhan pribadi seseorang melalui cara menyuguhkan sejumlah pertanyaan tertentu.
- **Tes kepribadian ketelitian** adalah tes yang digunakan untuk mengukur tingkat ketelitian ataupun tingkat kecermatan seseorang dalam melakukan pengolahan data yang berupa angka, kata ataupun kombinasi antara angka dan kata.
- **Tes kepribadian MBTI** adalah tes yang dipergunakan untuk mengetahui tipe kepribadian seseorang dalam lingkungan dengan menyuguhinya sejumlah pertanyaan tertentu.
- **Tes kepribadian Pauli Kraepplin** yaitu tes yang digunakan untuk mengukur karakter pada diri seseorang pada beberapa aspek tertentu diantaranya yaitu aspek kehendak atau kemauan individu, aspek daya tahan atau keuletan, aspek penyesuaian diri, aspek emosi, serta aspek stabilitas diri melalui cara memintanya untuk melakukan perhitungan angka-angka dalam deret yang panjang.
- **Tes kepribadian MAPP** ialah tes yang dipergunakan untuk mengukur pilihan kesukaan seseorang dalam bermacam hal terutama yang berhubungan erat dengan pekerjaan ataupun dunia kerja yang profesional.
- **Tes kepribadian *Teamwork Test*** ialah tes yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan seseorang untuk bekerja dalam sebuah tim yang solid untuk meraih tujuan bersama.
- **Tes kepribadian skala kematangan** yaitu tes yang dipergunakan untuk mengukur tingkat kematangan atau kedewasaan sikap seseorang dalam bertindak pada situasi tertentu.
- **Tes kepribadian WARTEGG** adalah tes yang dipergunakan untuk meneliti atau mengeksplorasi kepribadian seseorang terutama dalam hal imajinasi, emosi, kontrol, dinamisme, serta reality function yang dimiliki oleh seseorang berdasarkan dari 8 macam gambar yang telah dibuatnya.
- **Tes kepribadian kecenderungan sukses** adalah tes yang digunakan untuk melakukan deteksi kecenderungan seseorang untuk menjadi orang yang sukses berdasarkan dari faktor-faktor tertentu yang terdapat pada dirinya.

### **3. Tes prestasi belajar**

Yaitu suatu alat (tes) yang disusun untuk mengukur hasil-hasil pengajaran. Tujuan utama penggunaan tes prestasi belajar adalah agar guru dapat membuat keputusan-keputusan seleksi dan klasifikasi serta menentukan keefektifan pengajaran.

Tes ini meliputi:

- 1) Tes diagnostik, yang dirancang agar guru dapat mengetahui letak kesulitan murid, terutama dalam berhitung dan membaca.
- 2) Tes prestasi belajar kelompok yang baku.
- 3) Tes prestasi belajar yang disusun guru.

Fungsi tes prestasi belajar :

- Mengukur pengalaman yang seragam > misalnya pelatihan pelajaran tertentu.
- Mengukur pengaruh pembelajaran dalam situasi terkendali.
- Menggambarkan hasil belajar atau status individu setelah menyelesaikan suatu pembelajaran/pelatihan.

### **C. TEKNIK MEMAHAMI PERKEMBANGAN SISWA DENGAN NON-TES**

Teknik non-tes merupakan prosedur mengumpulkan data untuk memahami pribadi siswa pada umumnya yang bersifat kualitatif.

Beberapa macam teknik non-tes diantaranya yaitu:

#### **a) Observasi (pengamatan)**

Yaitu teknik atau cara mengamati suatu keadaan atau suatu kegiatan (tingkah laku). Yang paling berperan disini adalah panca indra atau pengindraan terutama indra penglihatan.

Memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. dilakukan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan terlebih dahulu
2. direncanakan secara sistematis
3. hasilnya dicatat dan diolah sesuai tujuan
4. perlu diperiksa ketelitiannya.

Teknik observasi ini dapat dikelompokkan kedalam beberapa jenis yaitu:

1. Observasi partisipatif, disini pengamat ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diamati.



2. Observasi nonpartisipatif, disini pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diamati.



### b) Catatan Anekdotal

Yaitu catatan otentik hasil observasi yang menggambarkan tingkah laku murid atau kejadian dalam situasi khusus, bisa menyangkut individu juga kelompok.

Guru dapat menggunakan catatan anekdot untuk :

1. memperoleh pemahaman yang lebih tepat tentang perkembangan anak
2. memperoleh pemahaman tentang sebab-sebab dari gejala tingkah laku murid
3. memudahkan dalam menyesuaikan diri dengan murid.

### c) Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi melalui komunikasi langsung dengan responden atau orang yang diminta informasi.

### **Kelebihan dan kekurangan wawancara**

Kelebihannya yaitu:

1. merupakan teknik yang paling tepat untuk mengungkap keadaan pribadi murid
2. dapat dilakukan terhadap setiap tingkatan umur
3. dapat dilaksanakan serempak dengan kegiatan observasi
4. digunakan untuk pelengkap data yang dikumpulkan dengan teknik lain

Kekurangannya yaitu:

1. tidak efisien, yaitu tidak dapat menghemat waktu
2. sangat bergantung terhadap kesediaan kedua belah pihak
3. menuntut penguasaan bahasa dari pihak pewawancara

### **d) Angket**

Angket (kuesioner) merupakan alat pengumpul data melalui komunikasi tidak langsung, yaitu melalui tulisan. Angket ini berisi daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan responden.

Beberapa petunjuk untuk menyusun angket :

1. Gunakan Kata-kata Yang Tidak Mempunyai Arti Lengkap
2. Susun Kalimat Sederhana Tapi Jelas
3. Hindari Kata-kata Yang Sulit Dipahami
4. Pertanyaan Jangan Bersifat Memaksa Untuk Dijawab
5. Hindarkan Kata-kata Yang Negatif Dan Menyinggung Perasaan Responden.

### **e) Autobiografi**

Yaitu sebuah karangan pribadi seseorang (siswa) yang murni hasil dirinya sendiri tanpa dimasuki pikiran dari orang lain, ini lebih menjurus tentang pengalaman hidup, cita-cita dan lain sebagainya. Autobiografi bagi guru bertujuan untuk mengetahui keadaan murid yang berhubungan dengan minat, cita-cita, sikap terhadap keluarga, guru atau sekolah dan pengalaman hidupnya.

Autobiografi ini dalam pembuatannya dibagi kedalam dua jenis, yaitu karangan terstruktur dan tidak terstruktur.

– **Terstruktur**



Karangan pribadi ini disusun berdasarkan tema (judul) yang telah ditentukan sebelumnya, seperti: cita-citaku, keluargaku, teman-temanku, masa kecilku dan sebagainya.

– **Tidak terstruktur**

Di sini murid diminta membuat karangan pribadi secara bebas, dan tidak ditentukan kerangka karangan terlebih dahulu.

**f) Sosiometri**

Teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi dengan menghubungkan atau interaksi sosial diantara murid.

Dengan sosiometri guru dapat mengetahui tentang:

1. Murid Yang Populer (Banyak Disenangi Teman).
2. Murid Yang Terisolir (Tidak Dipilih/Disukai Teman).
3. Klik (Kelompok Kecil, 2-3 Orang Murid).

Sosiometri Juga Dapat Digunakan Untuk:

1. Memperbaiki Hubungan Insani Diantara Anggota-anggota Kelompok Tertentu
2. Menentukan Kelompok Kerja
3. Meneliti Kemampuan Memimpin Seorang Individu Dalam Kelompok Tertentu Untuk Suatu Kegiatan Tertentu.

**g) Studi kasus**

Dalam melaksanakan studi kasus ini dapat ditempuh langkah-langkah :

1. Menemukan murid yang bermasalah, contoh: prestasi belajarnya sangat rendah, nakal, sering bertengkar dan sering bolos.
2. Memperoleh data.

Cara untuk memperoleh data:

- 1) Wawancara dengan guru lain
- 2) Home visit, yaitu kunjungan kerumah orang tua murid
- 3) Wawancara langsung dengan siswa yang bersangkutan

Menganalisis data:

Berbagai faktor yang mungkin terjadi penyebab anak mengalami kelainan:

1. Kondisi Keluarga Yang Tidak Harmonis
2. Tingkat Kecerdasan Rendah
3. Motivasi Belajar Rendah
4. Sering Sakit-sakitan
5. Kurang Mengetahui Konsep-konsep Dasar Atau Pengetahuan Tentang Mata Pelajaran Tertentu
6. Memberikan Layanan Bantuan

## **EVALUASI**

### **A. Pilihlah jawaban yang tepat dari soal-soal di bawah ini!**

1. Berikut ini merupakan tujuan dari penerapan teknik tes, *kecuali*...
  - a. Menilai kemampuan belajar murid
  - b. Memahami kesulitan-kesulitan belajar
  - c. Mengecek kemampuan belajar
  - d. Mengetahui kebutuhan dasar murid
2. Salah satu macam tes bakat ialah Rekonik. Pernyataan yang benar mengenai Rekonik adalah...
  - a. Tes yang mengukur fungsi motorik, persepsi dan berpikir mekanis
  - b. Tes yang mengukur kemampuan dalam aspek-aspek nada, suara, ritme, warna bunyi dan memori.
  - c. Tes yang mengukur kemampuan menggambar, melikis dan meripa.
  - d. Tes mengukur kecepatan dan ketelitian.
3. Catatan otentik hasil observasi yang menggambarkan tingkah laku murid atau kejadian dalam situasi khusus yang menyangkut individu maupun kelompok disebut...
  - a. Observasi
  - b. Angket
  - c. Anekdote
  - d. Sosiometri
4. Yang bukan merupakan cara untuk memperoleh data dalam studi kasus adalah...
  - a. Wawancara
  - b. Autobiografi
  - c. Anekdote
  - d. Angket

5. Angket adalah alat pengumpul data melalui komunikasi ...
- a. Tidak langsung
  - b. Langsung
  - c. Satu arah
  - d. Dua arah

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat!**

1. Wawancara termasuk ke dalam teknik ... untuk memahami perkembangan siswa SD.
2. Tes intelegensi umum bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang ...
3. Kuesioner adalah nama lain dari teknik ...
4. Dalam studi kasus dapat memperoleh data dengan ...
5. Tes ... yaitu suatu tes untuk mengetahui kepribadian seseorang

**C. Kerjakanlah soal-soal essay di bawah ini!**

1. Jelaskan bagaimana cara Anda memahami perkembangan siswa SD!
2. Sebutkan 5 faktor yang menyebabkan siswa SD mengalami perbedaan dengan siswa SD pada umumnya!
3. Setujukah, Anda bila **Angket** adalah alat pengumpul data melalui komunikasi tidak langsung? Jelaskan!
4. Jelaskan perbedaan teknik wawancara dan angket!
5. Manakah yang lebih baik antara teknik tes dan non-tes untuk memahami perkembangan siswa SD? Jelaskan!